

Strategi Akselerasi Kesiapan Kerja pada Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang

Suwanto¹, Prasetyo Kurniawan², Nurul Ilham³
Universitas Pamulang
Email: Dosen01813@unpam.ac.id

Diterima 22/6/2026| Direvisi 10/7/2026| Disetujui 12/7/2026

Abstract

GP Ansor Fostered Youth in Pagedangan District, Tangerang City, besides being able to work directly, can also continue to a higher level of education, namely college, but choosing a major at college certainly adjusts to the interests and abilities of the members. The problem that often occurs is the lack of knowledge of students about future plans so that many GP Ansor Fostered Youth actually become unemployed, this is due to a lack of knowledge about preparing to enter the world of work and if they want to go to college, a lack of knowledge about the major to be taken and how to choose a good and correct college. To deal with these problems, it is necessary to provide guidance to members about preparing to enter the world of work or college. The service method used is a lecture method of two meetings with five different speakers. The first meeting material is about Dreams and Aspirations, Preparation for Entering the World of Work, Personal Biodata and Application Letters, Job Application Interviews, Understanding the Types of Psychometric Test Questions and how to choose the right major and college. The second meeting involved practicing the material provided. The distributed questionnaires indicated that the students were satisfied with the material and hoped it would become a regular event at GP Ansor's Youth Center before the members completed their education.

Keywords: Job readiness, Youth development, Gerakan Pemuda Ansor, Career development

Abstrak

Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang selain bisa langsung bekerja juga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi namun memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya menyesuaikan dengan minat dan kemampuan para anggota. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan para siswa tentang rencana kedepan sehingga banyak Pemuda Binaan GP Ansor yang justru menjadi pengangguran, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja serta jika ingin kuliah kurangnya pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar. Untuk menghadapi permasalahan tersebut perlu diberikan pengarahan kepada para anggota tentang persiapan memasuki dunia kerja atau kuliah. Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode ceramah sebanyak dua kali pertemuan dengan lima narasumber yang berbeda. Pertemuan pertama materi tentang bagaimana Mimpi dan Cita cita, Persiapan Memasuki Dunia Kerja, Biodata diri dan Surat Lamaran, Wawancara Lamaran Kerja, Mengenal Tipe Soal Psikotes serta cara memilih jurusan dan perguruan tinggi yang benar. Pertemuan kedua dengan melakukan praktek dari materi yang telah di berikan. Dari kuesioner yang disebar memberikan hasil bahwa para siswa merasa puas dengan materi yang diberikan dan berharap menjadi agenda rutin di Pemuda Binaan GP Ansor sebelum para anggota menyelesaikan pendidikan.

Kata Kunci: Kesiapan kerja, Pembinaan pemuda, GP Ansor, Pengembangan karier.

1. PENDAHULUAN

Pemuda Binaan GP Ansor berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi daerah, peran ini dapat dilacak dari tiga hal yaitu preferensi masyarakat, kapasitas bagi Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang. dimulai dari berpendidikan SMP dan SMA yang tidak lulus Sekolah, dan kemampuan Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang dalam mencetak siswa yang berkualitas dalam paket B dan paket C. Animo masyarakat terhadap Pemuda Binaan GP Ansor berkaitan dengan perkembangan siswa sangat baik.

Pemuda Binaan GP Ansor adalah sekolah kerja paket yang beralamatkan Jl. Raya Pagedangan Kp. Cicayur I, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pemuda Binaan GP Ansor juga menciptakan kompetensi keahlian tersebut masuk dalam jurusan bisnis dan manajemen, yaitu kompetensi keahlian yang memberi bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kesiapan Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang dalam memasuki dunia kerja juga dengan melakukan praktek kerja industri yang sebagian besar dilaksanakan di kota Tangerang Banten. merupakan kota industri, sehingga memudahkan para bagi Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang

terutama berpendidikan paket C atau setara dengan SMA/SMK/ untuk dalam mencari tempat praktek industri, praktek kerja tersebut dilaksanakan selama lebih kurang 1 semester (6 bulan). Gambar yang menunjukkan Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang masih terlihat kurang mendapatkan materi tentang persiapan memasuki dunia kerja atau kuliah, dimana para anggota hanya mendapatkan materi tentang bagaimana cara membuat surat lamaran yang dipelajari para anggota pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun belum diberikan pembekalan tentang apa yang akan dilakukan para anggota kedepan setelah tamat karang taruna, semisal para anggota ingin bekerja di perusahaan, belum diberikan pembekalan tentang bagaimana cara mencari atau mendapatkan lowongan pekerjaan dengan cepat, bagaimana membuat surat lamaran atau daftar riwayat hidup yang baik, serta bagaimana teknik wawancara kerja yang baik. Jika orang tua para siswa mampu secara keuangan, kemudian para anggota ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, masih kurangnya pengetahuan para anggota tentang memilih perguruan tinggi yang baik dan benar juga jurusan yang dipilih, dimana para i Pemuda Binaan GP Ansor di Kecamatan Pagedangan Kota Tangerang yang berpendidikan paket C atau setara dengan SMA/SMK/ setelah masuk perguruan tinggi tapi tidak memilih melanjutkan ke jurusan sesuai pendidikan sebelumnya juga namun memilih jurusan lain. Adapun tujuan dari materi pembekalan memasuki dunia kerja atau kuliah ini adalah memberikan pembekalan dan pemahaman kepada para anggota tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah tamat dari Pemuda Binaan GP Ansor , apakah akan bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

2. METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari Program Studi Manajemen Universitas Pamulang melakukan survei dan koordinasi dengan pengurus PAC GP Ansor Kecamatan Pagedangan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta. Melalui diskusi dan observasi, diperoleh informasi bahwa sebagian besar anggota telah aktif menggunakan media sosial, namun belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pemanfaatannya sebagai sarana pengembangan usaha berbasis digital. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim bersama mitra menyepakati tema, sasaran, jadwal, lokasi, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Selanjutnya, tim menyusun materi pelatihan yang berfokus pada penguatan literasi digital dan praktik kewirausahaan digital, meliputi konsep dasar e-commerce, pemasaran digital, branding, pemanfaatan media sosial, serta pembuatan konten promosi. Selain menyiapkan bahan ajar dan instrumen evaluasi, tim juga mengurus perizinan serta administrasi pelaksanaan kegiatan kepada pihak mitra. Seluruh rangkaian persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan secara sistematis, efektif, dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, dengan sasaran anggota aktif yang sebagian besar merupakan pelajar tingkat SMP dan SMA. Program ini mengangkat tema "Transformasi Sumber Daya Manusia Anggota Gerakan Pemuda Ansor melalui Literasi dan Praktik Kewirausahaan Digital" sebagai upaya meningkatkan kompetensi generasi muda dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Kegiatan dirancang secara partisipatif sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan produktif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh tim dosen Universitas Pamulang, pengurus PAC GP Ansor, serta seluruh peserta. Pada tahap awal, peserta mengikuti pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai literasi digital, kewirausahaan digital, pemasaran melalui media sosial, dan pemanfaatan platform digital sebagai media promosi usaha. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah terbiasa menggunakan media sosial, namun pemanfaatannya masih didominasi untuk hiburan, komunikasi, dan konsumsi informasi. Pengetahuan mengenai pengelolaan akun bisnis, strategi pemasaran digital, maupun peluang usaha berbasis teknologi masih relatif terbatas.

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi digital dan kewirausahaan digital. Tim PKM menjelaskan

pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia, khususnya bagi generasi muda yang akan memasuki dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri. Materi juga membahas perkembangan ekonomi digital di Indonesia, peluang usaha berbasis internet, konsep Business to Consumer (B2C), pemanfaatan marketplace, media sosial sebagai sarana promosi, strategi membangun identitas merek (branding), serta etika dalam berinteraksi dan bertransaksi di ruang digital. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi sehingga peserta dapat mengemukakan pengalaman maupun kendala yang dihadapi selama menggunakan media digital.

Pada sesi berikutnya, peserta memperoleh pelatihan mengenai strategi pemasaran digital yang efektif. Tim menjelaskan cara menentukan target pasar, memilih platform media sosial yang sesuai dengan karakteristik produk, menyusun konten promosi yang menarik, serta memanfaatkan fitur-fitur digital seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp Business untuk meningkatkan jangkauan promosi. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan konsep pembuatan konten yang kreatif, penggunaan foto dan video produk yang berkualitas, serta teknik penyusunan caption yang mampu menarik perhatian calon konsumen. Materi ini disampaikan dengan contoh-contoh sederhana sehingga mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh peserta.

Tahap praktik menjadi bagian utama dalam kegiatan PKM. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil agar proses pendampingan berjalan lebih efektif. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat akun bisnis pada media sosial, menyusun profil usaha, menentukan nama merek, merancang logo sederhana, membuat foto produk menggunakan telepon pintar, serta menyusun materi promosi dalam bentuk gambar maupun video singkat. Selanjutnya peserta mempublikasikan konten tersebut pada akun media sosial yang telah dibuat sebagai simulasi pemasaran digital. Selama proses praktik, tim PKM memberikan bimbingan secara langsung mengenai teknik pengambilan gambar, penyusunan desain promosi, pemilihan kata-kata yang persuasif, hingga cara membangun interaksi dengan calon konsumen melalui media sosial.

Kegiatan pendampingan tidak hanya dilakukan selama pelatihan berlangsung, tetapi juga melalui monitoring terhadap perkembangan akun bisnis peserta. Tim memberikan masukan mengenai kualitas konten yang telah dipublikasikan, konsistensi jadwal unggahan, penggunaan tagar yang relevan, serta strategi meningkatkan jangkauan promosi secara organik. Peserta juga memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide usaha maupun memanfaatkan platform digital. Pendekatan pendampingan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga peserta dapat memahami proses pengelolaan bisnis digital secara bertahap.

Selama pelaksanaan kegiatan terlihat adanya antusiasme yang tinggi dari para peserta. Diskusi berlangsung aktif karena sebagian besar peserta tertarik untuk mengetahui peluang memperoleh pendapatan melalui media digital. Berbagai ide usaha mulai bermunculan, seperti pemasaran makanan ringan, minuman, produk kerajinan, jasa desain sederhana, hingga penjualan pakaian dan aksesoris secara daring. Kreativitas peserta dalam menyusun konten promosi juga menunjukkan perkembangan yang baik setelah memperoleh arahan dari tim PKM. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelatihan mampu meningkatkan motivasi peserta untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana berwirausaha.

Pada akhir kegiatan, seluruh peserta mengikuti post-test sebagai bagian dari evaluasi program. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep literasi digital, strategi pemasaran digital, branding usaha, serta pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. Selain peningkatan aspek pengetahuan, peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam membuat akun bisnis, menyusun profil usaha, menghasilkan konten promosi yang lebih menarik, serta memahami tahapan dasar pengelolaan usaha berbasis digital. Hasil observasi dan wawancara juga memperlihatkan bahwa peserta menjadi lebih percaya diri untuk memulai usaha kecil dengan memanfaatkan fasilitas digital yang telah dimiliki.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia anggota Gerakan Pemuda Ansor. Program ini tidak hanya memperluas wawasan mengenai kewirausahaan digital, tetapi juga membangun keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan *Participatory*

Action Learning dan *Project-Based Learning*, peserta memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada praktik. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas sehingga mampu menciptakan generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital secara produktif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa menjadi agenda rutin bagi pihak karang taruna agar para anggota mendapatkan pembekalan setelah Pemuda Binaan GP Ansor menjelang tamat sekolah, karena keterbatasan waktu dan tempat, belum semua para mendapatkan pembekalan tersebut, diharapkan kedepannya kegiatan ini bisa diberikan kepada seluruh para siswa terutamanya para siswa Pemuda Binaan GP Ansor yang masih di jenjang pendidikan sekolah serta usia memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA.

- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Duren Mekar Parung Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 98- 104.
- Gandung, M., Suwanto, S., & Sunarsi, D. (2022). Pelatihan Kemampuan Komunikasi bagi Pemuda pada Karang Taruna Kelurahan Kedaung Kota Depok. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(6), 44-48.
- Gibson,dkk. 2055. *Proses Proses Struktur Perilaku Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 2020. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.
- Juanda, A., Kurniawan, P., Suwanto, S., Eka, P. D., & Astutik, E. P. (2020). Menumbuhkan Rasa Gotong Royong dan Interaksi Sosial di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 13-19.
- Salim segaf Al zufri,MA. (2010), *Tentang Pedoman Pendidikan*. Di Jakarta Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1). Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009.Tentang Kepemudaan
- Samsudin, S. 2026. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Suwanto, S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan. *JENIUS*, 3(1), 16-23.
- Suwanto, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Telesales Pada PT BFI Finance Indonesia TBK. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(2)
- Suwanto, S., Eka, P. D., Juanda, A., Gandung, M., & Kurniawan, P. (2020). Pengelolaan kewirausahaan di era 4.0 untuk peningkatan kesejahteraan di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3),103–108.
- Suwanto, S., Eka, P. D., Juanda, A., Gandung, M., & Kurniawan, P. (2020). Pengelolaan Kewirausahaan di Era 4g untuk Peningkatan Kesejahteraan di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3), 103-108